

EFEKTIVITAS PENERAPAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 1 CIKANDE

Ida Farida¹, Ripadli², Riska Farwati³, Oktavia Theresia Ompu S⁴, & Wilda Anriani⁵

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3,4,5}

Email: 2286210017@untirta.ac.id

Abstrak

Ditengah perkembangan globalisasi yang sangat luas dikalangan masyarakat saat ini membuat perkembangan teknologi Oleh karena itu dengan adanya kepadatan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, menimbulkan banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan untuk Beraktivitas dalam proses pembelajaran, contohnya seperti Google Meet, Zoom, Kahoot, Quizz, Google Kelas. Masalah utama dalam Penelitian ini sudah efektifkah penerapan aplikasi pembelajaran Google Classroom terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 CIKANDE. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan efektivitas pembelajaran dengan menerapkan aplikasi pembelajaran Google Classroom terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 CIKANDE. Jenis penelitian ini yaitu melalui pendekatan Kuantitatif Survey atau kuesioner Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Ketercapaian hasil belajar siswa dapat dilihat Mengenai Aplikasi Pembelajaran Google CLassroom Memudahkan Siswa Dalam Pembelajaran Kategori Setuju diperoleh presentase sebesar 56%, Sedangkan untuk Hasil Belajar Lebih Efektif Menggunakan Aplikasi Google Classroom, Kategori Setuju diperoleh presentase sebesar 66%. Berdasarkan penjabaran tersebut maka efektivitas penggunaan aplikasi Pembelajaran Google classroom terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Cikande dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Google Classroom, Efektifitas, Hasil Belajar

Abstract

In the midst of a very broad development of globalization among today's society, technological developments have made technological developments. Therefore, with the density of technological developments as it is today, it creates a lot of applications that can be used for activities in the learning process, for example, such as Google Meet, Zoom, Kahoot, Quizz, Google Class. The main problem in this study is whether the application of Google Classroom learning applications on learning outcomes in class XI students of SMAN 1 CIKANDE. This study aims to describe and explain the effectiveness of learning by applying the Google Classroom learning application to the learning outcomes of class XI students of SMAN 1 CIKANDE. This type of resear ch is through a Quantitative Survey approach or questionnaire. The results of descriptive analysis show that the achievement of student learning outcomes can be seen Regarding the Google Classroom Learning Application Making it Easy for Students in Learning Category Agree obtained a percentage of 56%, while for Learning Outcomes More Effective Using the Google Classroom Application, Category Agree to obtain a percentage of 66%. Based on this description, the effectiveness of the use of the Google classroom learning application on the learning outcomes of class XI students at SMAN 1 Cikande is said to be successful.

Keywords: Google class, effectiveness, learning outcomes



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Ditengah perkembangan globalisasi yang sangat luas dikalangan masyarakat saat ini, membuat perkembangan teknologi

seakan-akan menjadi begitu maju, pesat dan padat. Oleh karena itu dengan adanya kepadatan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, menimbulkan banyak

sekali aplikasi yang dapat digunakan untuk Beraktivitas dalam proses pembelajaran, adapun beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk aktivitas dalam proses pembelajaran, program pembelajaran adalah Google Meet, Zoom, Kahoot, Quizz, Google Kelas. Dengan demikian, kegiatan proses belajar mengajar tidak harus selalu dilakukan di dalam kelas, tetapi aktivitas belajar juga dapat dilakukan di luar dengan aplikasi yang dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar karena Sebuah kebudayaan akademis.

Karena hal tersebutlah, Pada penelitian ini peneliti memilih aplikasi pembelajaran Google Classroom sebagai variabel X dalam penelitian. Aplikasi Pembelajaran Google Classroom tersebut digunakan karena membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar di luar ruangan atau lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan adanya pandemik covid-19 yang banyak di perbincangkan di Indonesia bahkan di dunia khususnya sekarang ini di haruskan seluruh sekolah diseluruh Indonesia tidak beroprasi untuk sementara waktu. Akibatnya Menyebabkan peserta didik untuk wajib belajar di rumah masing masing atau proses pembelajaran dilakukan tidak secara langsung atau via online.

Sehingga kami sebagai peneliti Menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas penggunaan aplikasi Pembelajaran Google Classroom terhadap hasil belajar Siswa SMAN 1 CIKANDE". Sehingga Diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih lanjut mengenai hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung dirumah Masing-masing tentunya dengan memanfaatkan Aplikasi pembelajaran Google Classroom.

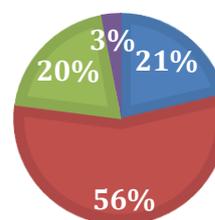
METODE PENELITIAN

Berlandaskan dari presepsi masalah diatas, maka permasalahan yang akan ditinjau dalam penelitian diatas yaitu sebagai berikut: Seberapa Efektifkah Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Cikande. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa Efektifkah pengaruh penerapan google classroom terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Cikande. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuesioner dan deskriptif melalui studi literatur jurnal, skripsi, dan buku-buku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

APLIKASI GOOGLE CLASSROOM



Gambar 1. Diagram Variabel X

(Respon Siswa Mengenai Aplikasi Pembelajaran Google Classroom Memudahkan Siswa Dalam Pembelajaran)

Gambar diatas, Kategori SS (Sangat Setuju) diperoleh presentase sebesar 21%, Kategori Setuju diperoleh presentase sebesar 56%, Kategori KS (Kurang Setuju) diperoleh presentase sebesar 20%, Kategori TS (Tidak Setuju) diperoleh sebesar 3%.



Gambar 2. Diagram Variabel Y

(Respon Siswa Tentang Hasil Belajar Lebih Efektif Menggunakan Aplikasi Google Classroom)

Gambar diatas, Kategori SS (Sangat Setuju) diperoleh presentase sebesar 11%, Kategori Setuju diperoleh presentase sebesar 66%, Kategori KS (kurang Setuju) diperoleh presentase sebesar 22%, Kategori TS (Tidak Setuju) diperoleh presentase sebesar 1%.

Pembahasan

Definisi Efektivitas

Menurut Pendapat Kamus besar basa Indonesia sejatinya Efektivitas bermula atau asal muasal dari kata "efektif". Efektivitas memiliki maksud baik hasilnya, mendapatkan hasil, berhasil guna (Kemdikbud:2012). Jika membahas Efektivitas yang pasti berhubungan erat melalui perbandingan antara tingkat keberhasilan tujuan yang telah disusun sebelumnya itu. Pekerjaan orang-orang dapat dikatakan efektif jika memberikan feedback hasil yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran efektif bersifat tolak ukur antara Keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Rencana pembelajaran dapat efektif Apabila seluruh pihak terlibat secara aktif, meliputi mental, fisik, serta sosialnya. Susanto (2016:53). Menurut Moore D.

Kenneth dikatakan efektivitas berkaitan suatu size yang mengemukakan mengenai seberapa meningkatnya kapasitas, mutu, dan keberhasilan waktu, atau semakin besar persentase target, maka akan semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut Wicaksono ketentuan keefektifan, sebagai berikut:

- Kepintaran belajar, proses belajar dapat ditetapkan berhasil, jika terdapat minimal 75% dari semua keseluruhan peserta didik yang mendapat nilai sebesar 60 sebagai kenaikan Hasil belajar.
- Model pembelajaran bersifat positif dalam meningkatkan sebuah Hasil pembelajaran siswa, jika adanya perbedaan hasil perbandingan pada pemahaman awal dengan setelah Pembelajaran
- Model pembelajaran akan dapat berjalan positif, jika mampu meningkatkan selfregulated learning setelah proses belajar mengajar peserta didik menjadi lebih bertekad dan termotivasi untuk belajar lebih rajin dan mendapatkan Hasil belajar yang lebih positif.

Google Classroom

- Pengertian dan Manfaat Google Classroom Google Classroom atau yang sering diartikan sebagai ruang kelas merupakan suatu ruang pembelajaran campuran di lingkup pendidikan yang ditujukan bagi setiap elemen yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan. Adanya aplikasi pembelajaran Google Classroom juga dimaksudkan untuk dapat menemukan solusi atas berbagai kesulitan yang terjadi dalam membuat, menggolongkan, serta membagikan penugasan berbasis TIK.

Berikut pengertian Google Classroom menurut beberapa ahli, sebagai berikut;

1. Isna Normalita Sari, 2019 yang menyatakan bahwa Google Classroom adalah salah satu bagian dari pembelajaran e-learning yang menggunakan sistem web CT. Aplikasi pembelajaran Google Classroom akan memberikan kemungkinan terjadinya ruang kelas dunia maya. Kemudian aplikasi pembelajaran Google Classroom pun diharapkan mampu untuk memberikan kemudahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang dapat digunakan apabila aplikasi pembelajaran Google Classroom tersebut dapat terhubung secara baik dengan internet. Agar untuk kedepannya baik guru maupun siswa dapat menggunakan dan menjadikan aplikasi ini sebagai tempat mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan menilai serta memberikan evaluasi terhadap tugas yang telah dikumpulkan.
2. Imaduddin (2018: 4), yang menyatakan bahwa Google Classroom merupakan sebuah layanan online gratis yang disediakan untuk seluruh masyarakat yang memiliki akun Google terutama yang berada dalam ruang lingkup pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Google Classroom memberikan kemudahan bagi peserta didik beserta tenaga pendidik untuk selalu terhubung dengan mudah di dalam maupun di luar kelas ataupun pembelajaran. Google Classroom berupa sebuah program aplikasi pembelajaran campuran yang dikembangkan langsung oleh pihak Google untuk seluruh elemen ruang lingkup pendidikan guna mempermudah dalam pembuatan dan pengumpulan tugas. Siklus pelaksanaan

pembelajaran kelas pada Google Classroom, yaitu sebagai berikut;

1. Pendidik merancang dan membuat pertanyaan ataupun tugas

Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidik dapat memposting materi beserta tugas pada satu ataupun beberapa kelas dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Pendidik dapat mengontrol pengaksesan materi beserta tugas yang diberikan kepada siswa dengan baik dan mudah. Sehingga pendidik dapat mengetahui seberapa besar peningkatan atau kemajuan yang dihasilkan setiap siswanya.

2. Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan

Peserta didik akan diarahkan untuk melampirkan link, file, maupun gambar pada kolom pengumpulan tugas pribadi, kemudian mengklik serahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Namun apabila sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh pendidik, peserta didik ingin melakukan perubahan pada jawaban tugas mereka, maka mereka dapat melakukan pembatalan pengiriman tugas, setelah melakukan perubahan jawaban, peserta didik dapat mengirim ulang kembali tugas tersebut sebelum lewat batas waktu yang telah ditentukan oleh pendidik.

3. Pendidik menilai dan mengevaluasi tugas

Pendidik dapat memberikan nilai dan memberikan masukan atau memberi jawaban yang benar kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi, agar peserta didik dapat memperbaiki kesalahannya dalam mengerjakan tugas tersebut, sehingga wawasan serta pemahaman peserta didik dapat mengalami peningkatan. Setelah pendidik memberikan penilaian dan evaluasi atau masukan kepada peserta didik, tugas tersebut akan dikembalikan

lagi kepada peserta didik sebagai bahan pembelajaran ulang.

4. Peserta didik melihat nilai dan masukan atau evaluasi dari pendidik

Peserta didik dapat melihat nilai tugas mereka secara pribadi dan mempelajari ulang tugas tersebut sesuai dengan masukan atau evaluasi dari pendidik.

Google Classroom pada intinya memiliki beberapa manfaat baik bagi pendidik maupun peserta didik. Adapun beberapa manfaat dari aplikasi pembelajaran Google Classroom adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan keterampilan literasi peserta didik.
2. Memudahkan pendidik dalam menilai dan mengevaluasi kemampuan, kedisiplinan serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya.
3. Materi dan pengumpulan tugas yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
4. Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menghadapi kesulitan belajar dengan melakukan diskusi terbuka pada kolom diskusi kelas. Sehingga peserta didik dapat merasakan terbantu untuk memahami materi pembelajaran Google Classroom.

Langkah-langkah pengaplikasian Google Classroom

Menggunakan Google Classroom tentunya bukan hal mudah bagi seorang guru yang tidak memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi. Namun, sesungguhnya menggunakan google classroom dapat dipelajari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini:

- a. kunjungi website google kemudian masuk pada laman google classroom

- b. Pastikan Anda mempunyai akun Google Apps for Education. Kemudian cari situs web classroom.google.com dan sign in. Tentukan opsi menu profesi yang anda tekuni sebagai guru atau siswa, setelah itu membentuk kelas atau bergabung dengan kelas.
- c. Kemudian guru dapat mengundang siswa melalui kode kelasnya masing-masing untuk bergabung. Adapun syaratnya bagi setiap siswa, yaitu perlu memiliki akun gmail dengan menggunakan nama lengkap dari si pemilik akun tersebut.
- d. Setelah itu guru membagikan tugas individu serta membuka forum diskusi melalui halaman diskusi, lalu seluruh bahan ajar kelas akan tersimpan secara otomatis.
- e. Pendidik dapat memberikan pengumuman arahan kepada siswa di kelas pada halaman utama. Apabila siswa mengalami kesulitan, maka mereka dapat diperbolehkan bertanya mengenai kendala yang dihadapi.
- f. Pendidik dimudahkan dalam memantau setiap siswa yang telah ataupun belum menyelesaikan tugas dan memberikan masukan dan nilai langsung dikelas.

Kelebihan dan Kekurangan Google Classroom

Sang pratama mengemukakan kelebihan google classroom sebagai berikut:

- 1) Mengaplikasikan persiapan google classroom sangat sederhana, guru bisa langsung mengundang siswa ataupun melalui mengshare kode kelas tersebut untuk bergabung.
- 2) Tidak, menguras waktu, proses pengumpulan tugas- tugas sederhana dan mudah, tanpa kertas yang berbicara sehingga memudahkan seorang guru dalam memeriksa dan menilai tugas tersebut dengan cepat.

- 3) Dapat meningkatkan pengorganisasian, memudahkan peserta didik untuk dapat melihat materi ataupun tugas-tugas dengan otomatis bahkan memudahkan peserta didik ketika ingin menyimpan file tersebut dengan hanya sekali ketik tanpa berbelat belit.
- 4) Mempermudah komunikasi, ini akan membantu seorang guru dalam proses pengumuman terkirimnya tugas atau informasi lainnya dan bahkan bisa juga diadakannya diskusi di platform secara langsung.
- 5) Hemat admin, Karena google classroom ini tidak mengandung iklan-iklan, seperti youtube misalnya, Karena jika ada sebuah iklan akan mengganggu konsentrasi baik guru maupun peserta didik dan ini sifatnya gratis.

Hikmatiar, Sulisworo dan Wahyuni, mengemukakan juga kekurangan google classroom sebagai berikut:

- 1) Siswa akan menyontek karena google classroom ini sifatnya terbuka sehingga yang lain bisa melihat hasil dari penggunaan tugas teman temanya, hal tersebut menjadi tidak efisien untuk memantau siswa serta kecepatan jaringan pun menjadi salah satu penghambat dalam penggunaan google classroom.
- 2) Dalam penggunaan google classroom, tidak semua pendidik dan peserta didik dapat mengerti cara menggunakannya, sebab perlu jaringan internet yang lebih stabil untuk mengaksesnya, serta proses pembelajaran lebih banyak bersifat individu, sehingga jika terjadi kesalahpahaman akan materi yang diberikan, maka akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Fitur-Fitur Google Classroom

Fitur Google classroom Menurut Nurfalah, sebagai berikut:

- 1) Adanya Forum tempat yang digunakan berinteraksi biasa disebut (forum). membantu guru dengan Siswa. Saat guru men share materi, tugas, atau pertanyaan sehingga akan ada notif informasi di forum yang dimaksud
- 2) Adanya google kalender, seorang guru membuat time line yang ada pada fitur ini.
- 3) Adanya berkas drive kelas, ketika mengupload file akan disimpan secara otomatis di Gdrive
- 4) Adanya Tugas, Ini adalah tempat membuat, ataupun men share tugas bisa berupa power point, Microsoft word dan jenis lainnya.
- 5) Adanya Kuis, seorang guru membuat kuis bisa melalui bantuan google form, Yang jenisnya bisa berbentuk esai atau pilihan ganda. Dan fitur ini memberikan batas waktu dalam pengerjaan Sehingga jika siswa selesai mengerjakannya, sistem akan merekamnya secara otomatis berapa lama siswa mengerjakannya tugas tersebut.
- 6) Adanya Pertanyaan, seorang guru membuat pertanyaan dengan cara online dan siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan secara online juga
- 7) Adanya Bahan ajar, seorang guru membagikan materi kepada siswa

Menurut Sutrisna Fitur yg ada dalam google classroom. (2018: 73), guru dapat secara efektif memaksimalkan keterampilan Google Classroom mereka untuk meningkatkan keterampilan literasi siswanya.

- 1) Membuat tugas Membuat tugas adalah fungsi yang memberikan tugas kepada siswa. Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, guru dapat menggunakan fitur ini untuk memberikan tugas pemahaman bacaan. Hasil tugas harus dilaporkan secara tertulis dan

dikembalikan melalui Google Classroom. Instruktur juga dapat memasukkan tanggal jatuh tempo untuk pembuat tugas sehingga siswa dapat menyerahkan tugas pada waktu yang dijadwalkan. Fitur ini dibuat untuk memungkinkan siswa agar mengetahui batas akhir waktu saat pengumpulan tugas tugas agar siswa disiplin.

- 2) **Membuat Pertanyaan** Membuat Pertanyaan adalah fitur yang memungkinkan Anda untuk mengajukan Berbagai pernyataan kepada siswa didikan anda, Kekuatan fitur ini dapat memudahkan saat bicara karena saat respon Terjadi diupload sesuai deadline yang ditentukan pembicara. Selain itu, fitur ini mengurangi biaya karena siswa tidak perlu mencetak pekerjaan rumahnya di atas kertas. Untuk meningkatkan keterampilan literasi, instruktur dapat mengirimkan pemikiran yang lebih tinggi (HOTS) pertanyaan, atau jenis pertanyaan yang membutuhkan keterampilan saat berfikir Harus lanjut. Siswa agar Membaca buku dan lainnya saat mengevaluasi. Anda juga dapat mengevaluasinya. Sebuah sumber untuk menemukan jawaban secara online.
- 3) **Membuat Material** Membuat Material adalah sebuah fitur. Guru dapat menggunakan fitur ini untuk mengirim catatan kuliah dalam berbagai format. Guru juga dapat mengirimkan kajian akademik dalam bentuk jurnal, esai, disertasi, dll, Agar siswa mendapatkan Lebih banyak Pengetahuan dari kajian Tersebut
- 4) **Pembuatan Topik** Pembuatan Topik adalah fitur yang memungkinkan Anda untuk membuat topik perkuliahan melalui google classroom, hingga memungkinkan mahasiswa untuk bergabung kedalam Diskusi

pembahasan perkuliahan bisa melalui kelas reguler bisa juga lewat google classroom. Google Class adalah kombinasi dari Google Docs, Drive dan Gmail yang memungkinkan guru untuk membuat kelas virtual yang lebih cepat dan efisien dan menggunakannya sebagai cara mudah untuk berkomunikasi. Google Class membantu siswa belajar dan menyelesaikan pekerjaan rumah mereka tanpa membuang banyak kertas. Ini berbasis Google Kelas Metode pembelajaran juga memungkinkan guru untuk dengan mudah dan cepat memposting atau mempublikasikan informasi tentang setiap siswa.

- 5) **Penggunaan Kembali Postingan** Instruktur digunakan untuk memposting ulang postingan yang ada, menambah dan mengedit pertanyaan, dan membagikannya langsung ke kelas untuk menyelesaikannya.

Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan kepribadian manusia yang muncul dalam wujud peningkatan cara bertingkah laku seperti peningkatan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap.

Pengertian Belajar Menurut Para Ahli

1. Howard L. Kingskey. Belajar yaitu suatu proses yang dapat mengubah tingkah laku dengan adanya sebuah pelatihan.
2. Slameto. Belajar yaitu prosedur yang diharapkan setiap siswa mendapatkan sebuah perubahan baru pada kepribadiannya secara keseluruhan, yang didapatkan dari hasil interaksi dengan lingkungannya.
3. James O. Whittaker. Belajar adalah Proses perubahan tingkah laku berdasarkan Latihan ataupun pengalaman yang telah didapatkan.

Pengertian Hasil Belajar

1. Sudijono. Hasil belajar yaitu tindakan untuk mempertimbangkan hasil berpikir, bersikap dan keterampilan pada diri setiap individu peserta didik.
2. Hamalik. Hasil belajar yaitu bila seseorang telah belajar diharapkan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnyawawasan dan pengetahuan yang bertambah.

Faktor- Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1. Bahan ajar yaitu sarana utama yang menunjang jalannya proses belajar mengajar, diharapkan dengan adanya bahan ajar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Perangkat yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh berjalan optimal sesuai dengan yang diharapkan.
3. Motivasi yaitu dorongan yang diberikan seseorang agar melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya.
4. Evaluasi yaitu penilaian akhir yang berguna sebagai pertimbangan pada perubahan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
5. Lingkungan yaitu faktor yang memiliki pengaruh besar pada hasil belajar siswa seperti suasana kelas yang nyaman dan tenang dapat meningkatkan

pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Dari penguraian data beserta ulasan diatas, di dapatkan kesimpulan berupa penerapan Google Classroom pada saat ini, terbilang sangat begitu efektif terhadap hasil belajar pada siswa/i kelas XI SMAN 1 CIKANDE. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan efektivitas penggunaan aplikasi Pembelajaran Google classroom memenuhi syarat yaitu Mengenai Aplikasi Pembelajaran Google Classroom Memudahkan Siswa dalam Pembelajaran, Kategori SS (Sangat Setuju) diperoleh presentase sebesar 21%, Kategori Setuju diperoleh presentase sebesar 56%, Kategori KS (Kurang Setuju) diperoleh presentase sebesar 20%, Kategori TS (Tidak Setuju) diperoleh sebesar 3%. Sedangkan untuk Hasil Belajar Lebih Efektif Menggunakan Aplikasi Google Classroom, Kategori SS (Sangat Setuju) diperoleh presentase sebesar 11%, Kategori Setuju diperoleh presentase sebesar 66%, Kategori KS (kurang Setuju) diperoleh presentase sebesar 22%, Kategori TS (Tidak Setuju) diperoleh presentase sebesar 1%. Berdasarkan penjabaran tersebut maka efektivitas penggunaan aplikasi Pembelajaran Google classroom terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Cikande dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 1000–1009.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/507>
- Kasih Lindung Sari. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Marbun, J., Sinaga, J, S. (2021). *Jurnal Basicedu*. Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Dalam

- Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Bebasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Vol:5(5), 3299-3305.
- M Usman. Rosmini. Hartati. Subiantoro, S. (2021). *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Efektivitas Penggunaan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Vol:6(3), 199-210.
- Nurul Hidayah. (2019). *Jurnal IT-EDU*. Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Selfregulated Learning Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Di SMK N 1 Surabaya. Vol:4(1), 165-173.
- Nainggolan. AP, Rizki, BB, Manalu. (2021). *Journal Coaching Education Sport*. Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran. Vol: 1(2), 17-30.
- Rahmanto, M., & Bunyamin. (2020). Efektivitas media pembelajaran daring melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar, 122–125.
https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.uinm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id
- Sari, I. N. (2019). TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SKRIPSI Oleh: Nama No. Mahasiswa: Isna Normalita Sari FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. 1–120.
https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/13733/isna_normalita_sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Sri Mulyani. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. Universitas Muhammadiyah Makasar.